

# Metode Pembobotan Simplified Pivot Pairwise Relative Criteria Importance Assessment dan COPRAS Dalam Penentuan Seleksi Penerimaan Guru

Heri Bambang Santoso  
Ilmu Komputer, Universitas Pakuan Bogor, Indonesia  
[heri.bambang@unpak.ac.id](mailto:heri.bambang@unpak.ac.id)

**Abstrak:** Seleksi penerimaan guru merupakan proses krusial dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada generasi muda diselenggarakan oleh individu yang berkualitas dan berkompoten. Seleksi penerimaan guru memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan pendidikan dengan menyeleksi individu yang mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan intelektual dan karakter siswa. Pemilihan guru yang dilakukan melalui integrasi PIPRECIA-S dan COPRAS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menempatkan individu yang memiliki kualifikasi, kemampuan, dan dedikasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hasil perbandingan menggunakan metode PIPRECIA-S dan COPRAS menunjukkan kandidat atas nama Syafira Putri mendapatkan peringkat pertama dengan nilai akhir sebesar 100%, kandidat atas nama Jelita mendapatkan peringkat kedua dengan nilai akhir sebesar 99,58%, kandidat atas nama Rahmadi mendapatkan peringkat ketiga dengan nilai akhir sebesar 96,42%.

**Kata Kunci:** COPRAS; Guru; Kandidat; Pemilihan; PIPRECIA-S;

**Abstract:** Teacher recruitment selection is a crucial process in ensuring that the education provided to the younger generation is delivered by qualified and competent individuals. Teacher recruitment selection has a strategic role in shaping the future of education by selecting individuals who are able to have a positive impact on students' intellectual development and character. The selection of teachers carried out through the integration of PIPRECIA-S and COPRAS is expected to improve the quality of education by placing individuals who have qualifications, abilities, and dedication in accordance with educational needs. The ranking results using the PIPRECIA-S and COPRAS methods showed that candidates on behalf of Syafira Putri got first place with a final score of 100%, candidates on behalf of Jelita got second place with a final score of 99.58%, candidates on behalf of Rahmadi got third place with a final score of 96.42%.

**Keywords:** COPRAS; Teacher; Candidate; Election; PIPRECIA-S;

## 1. PENDAHULUAN

Guru memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan siswa. Sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer informasi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi para muridnya. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan individual setiap siswa dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Selain itu, guru turut berkontribusi dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup, serta menjadi contoh teladan yang menginspirasi. Dengan dedikasi dan komitmen mereka, guru memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan generasi muda.

Seleksi penerimaan guru merupakan proses krusial dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada generasi muda diselenggarakan oleh individu yang berkualitas dan berkompeten[1]. Proses ini melibatkan penilaian mendalam terhadap keterampilan akademis, kemampuan mengajar, dan karakter personal calon guru. Seleksi mencakup berbagai tahapan, seperti ujian tulis, wawancara, serta penilaian psikotes untuk mengevaluasi kemampuan interpersonal dan kepribadian calon guru. Pentingnya seleksi ini tidak hanya terletak pada keahlian akademis, tetapi juga pada kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memotivasi siswa, dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, seleksi penerimaan guru memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan pendidikan dengan menyeleksi individu yang mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan intelektual dan karakter siswa.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Seleksi Penerimaan Guru merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pemilihan calon guru dengan lebih efisien dan obyektif[2], [3]. SPK ini memanfaatkan data kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, serta kemampuan dan keahlian lainnya dari setiap pelamar guru. Dengan menggunakan algoritma dan model analisis yang canggih, SPK mampu menyaring dan mengevaluasi setiap kandidat dengan akurat. Keberlanjutan pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru menjadi fokus utama dalam SPK ini, sehingga hasil seleksi dapat menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat secara optimal. Implementasi SPK Seleksi Penerimaan Guru diharapkan dapat meningkatkan transparansi, objektivitas, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dunia pendidikan. SPK Seleksi Penerimaan Guru juga memungkinkan penyelenggara pendidikan untuk menyesuaikan kriteria seleksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan institusi. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses wawancara, uji kompetensi, dan evaluasi portofolio dapat diintegrasikan secara sistematis. Penggunaan data historis dan performa sebelumnya dari guru-guru yang telah terpilih juga dapat menjadi input berharga dalam meningkatkan prediksi kesuksesan calon guru di masa depan. Selain memberikan manfaat bagi pihak penyelenggara pendidikan, SPK ini juga memberikan kesempatan yang lebih adil bagi para pelamar, menghilangkan bias subyektif, dan memastikan bahwa seleksi guru didasarkan pada kriteria yang jelas dan obyektif[4]-[6].

Metode Pembobotan Simplified Pivot Pairwise Relative Criteria Importance Assessment (PIPRECIA-S) merupakan pendekatan yang digunakan dalam analisis kepentingan relatif kriteria untuk membantu pengambilan keputusan[7], [8]. Metode ini menekankan penyederhanaan proses penilaian dengan memfokuskan pada perbandingan berpasangan antar kriteria. Dalam PIPRECIA-S, pembanding hanya perlu memilih pasangan kriteria yang paling penting bagi mereka, meminimalkan kompleksitas dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil[9]. Dengan demikian, metode ini memudahkan proses penilaian relatif kepentingan kriteria, memungkinkan pengambil keputusan untuk lebih cepat

mengidentifikasi dan memberikan bobot pada kriteria yang memiliki dampak signifikan dalam konteks pengambilan keputusan[10]. Melalui PIPRECIA-S, pengambil keputusan dapat lebih efisien menggambarkan preferensi mereka terhadap kriteria-kriteria yang ada, sehingga memudahkan proses perankingan dan pembobotan. Langkah-langkah simpel dalam metode ini melibatkan identifikasi kriteria yang paling berpengaruh, memilih pasangan-pasangan relatif antar kriteria, dan menyusun ranking berdasarkan preferensi tersebut. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya menyederhanakan kompleksitas pengambilan keputusan, yang sangat berharga dalam situasi di mana waktu dan sumber daya terbatas. PIPRECIA-S dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, seperti pemilihan proyek, investasi, atau pemilihan karyawan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk secara efektif mengevaluasi kriteria-kriteria yang relevan tanpa terjebak dalam proses yang rumit dan memakan waktu.

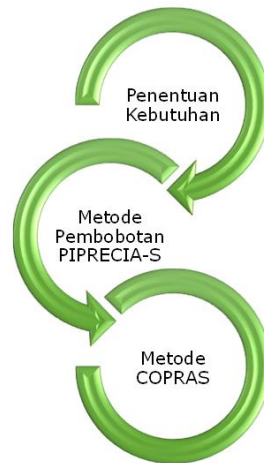
Metode COPRAS atau Combination of Ratio Assessment merupakan salah satu metode analisis keputusan multi-kriteria yang digunakan untuk mengatasi kompleksitas dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan[11], [12]. Metode ini memanfaatkan pendekatan rasio untuk mengevaluasi alternatif yang terlibat dalam suatu keputusan. COPRAS bekerja dengan menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai kriteria yang relevan, dan kemudian menghitung bobot relatif dari setiap kriteria[13]. Dengan menggunakan langkah-langkah yang terstruktur, COPRAS mampu menyusun skor kinerja untuk setiap alternatif yang dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan solusi optimal. Metode ini sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti pemilihan vendor, pemilihan proyek, atau evaluasi kinerja produk, karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kompleksitas hubungan antar-kriteria dalam suatu sistem pengambilan keputusan.

Metode Pembobotan PIPRECIA-S dan COPRAS telah menjadi pendekatan yang efektif dalam menentukan seleksi penerimaan guru. PIPRECIA-S memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan dalam proses seleksi, dengan memperhatikan relatif antar-kriteria. Proses ini memungkinkan penentuan bobot kriteria yang lebih akurat dan konsisten. Di sisi lain, COPRAS menawarkan pendekatan yang kompleks untuk menilai kinerja kandidat guru dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang saling terkait. Dengan menggabungkan kedua metode ini, sistem seleksi penerimaan guru dapat menjadi lebih holistik, menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan transparan. Pemilihan guru yang dilakukan melalui integrasi PIPRECIA-S dan COPRAS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menempatkan individu yang memiliki kualifikasi, kemampuan, dan dedikasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam mengembangkan atau mengevaluasi sistem pendukung keputusan (SPK) dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan sifat SPK yang sedang dikaji. Kombinasi beberapa metode dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap sistem pendukung keputusan yang dikembangkan[14], [15]. Metode penelitian pada pengembangan SPK menjadi sebuah proses yang holistik dan adaptif, memastikan bahwa sistem dapat menjawab tantangan dan kebutuhan yang terus berubah di sepanjang siklus hidupnya.

Metode penelitian yang menyeluruh dan berkelanjutan memastikan bahwa SPK dapat beradaptasi dan memberikan nilai tambah sepanjang waktu. Dengan mengadopsi pendekatan berkelanjutan, pengembangan sistem pendukung keputusan dapat terus berkembang dan beradaptasi untuk memenuhi tuntutan yang terus berubah dalam lingkungan bisnis dan organisasi.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian Seleksi Penerimaan Guru

Penjelasan tahapan penelitian yang dilakukan akan dijelaskan secara rinci pada pembahasan berikut ini.

### Penentuan Kebutuhan

Penentuan kebutuhan seleksi penerimaan guru merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa proses rekrutmen dan seleksi tenaga pengajar dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Seleksi penerimaan guru dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) melibatkan suatu pendekatan sistematis yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan [16], [17]. Menentukan kriteria-kriteria yang relevan untuk seleksi penerimaan guru seperti ditampilkan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Seleksi Penerimaan Guru

Kode	Nama	Bobot Awal
P1	Pendidikan	1
P2	Kemampuan Pedagogik	1
P3	Profesional	1
P4	Kepribadian	0,8
P5	Kedisiplinan	1
P6	Komunikasi	1

### Metode Pembobotan PIPRECIA-S

*Simplified Pivot Pairwise Relative Criteria Importance Assessment* (PIPRECIA-S) suatu metode penilaian pentingnya kriteria relatif yang bertujuan untuk menyederhanakan proses penentuan bobot kriteria dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. Metode ini melibatkan perbandingan dalam melakukan perbandingan berpasangan terhadap setiap kriteria, dengan fokus pada penentuan tingkat kepentingan relatif antar kriteria tersebut. Pendekatan yang disederhanakan dan intuitif digunakan untuk mengumpulkan preferensi perbandingan, dan kemudian dilakukan proses perhitungan untuk mendapatkan bobot kriteria yang mencerminkan tingkat signifikansi masing-masing dalam konteks keputusan yang dihadapi. Tahapan dalam metode ini yaitu Menetapkan signifikansi relatif  $s_j$  dari setiap kriteria, kecuali kriteria yang pertama dengan menggunakan persamaan berikut ini.

$$s_j = \begin{cases} 1 & \text{jika } c_j > c_1 \\ 1 & \text{jika } c_j = c_1 \\ 1 & \text{jika } c_j < c_1 \end{cases} \quad (1)$$

Menetapkan nilai koefisien  $k_j$  menggunakan persamaan berikut ini.

$$k_j = \begin{cases} 1 & \text{jika } j = 1 \\ 2 - s_j & \text{jika } j > 1 \end{cases} \quad (2)$$

Menghitung bobot  $q_j$  menggunakan persamaan berikut ini.

$$q_j = \begin{cases} 1 & \text{jika } j = 1 \\ \frac{1}{k_j} & \text{jika } j > 1 \end{cases} \quad (3)$$

Menghitung bobot akhir relatif kriteria menggunakan persamaan berikut ini.

$$w_j = \frac{q_j}{\sum_{k=1}^n q_k} \quad (4)$$

### Metode COPRAS

Metode *COmplex PProportional ASsessment* (COPRAS) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang dirancang untuk menangani situasi kompleks dengan melibatkan sejumlah kriteria dan alternatif. COPRAS digunakan untuk mengevaluasi dan meranking alternatif berdasarkan preferensi relatif terhadap sejumlah kriteria yang relevan. Tahapan dalam metode ini sebagai berikut.

Menghitung normalisasi matrik menggunakan persamaan berikut ini.

$$X_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=1}^j x_{ij}} \quad (5)$$

Menghitung matrik normalisasi terbobot dengan menggunakan persamaan berikut ini

$$D^i = d_{ij} = x_{ij} * w_i \quad (6)$$

Melakukan perhitungan indeks maksimal dan indeks minimal setiap alternatif menggunakan persamaan berikut ini

$$S_{+i} = \sum_{j=1}^n D_{+}^i \quad (7)$$

$$S_{-i} = \sum_{j=1}^n D_{-}^i \quad (8)$$

Menentukan nilai signifikan relatif dengan menggunakan persamaan berikut ini

$$Q_i = S_{+i} + \frac{S_{-i} \min \sum_{i=1}^m S_{-i}}{S_{-i} \sum_{i=1}^m (S_{-i} / S_{-i})} = \frac{\sum_{i=1}^m S_{-i}}{S_{-i} \sum_{i=1}^m (1/S_{-i})} \quad (9)$$

Menghitung nilai akhir utilitas masing-masing alternatif menggunakan persamaan berikut ini.

$$U_i = \left[ \frac{Q_i}{Q_{max}} \right] * 100\% \quad (10)$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian alternatif kandidat guru merupakan proses penting dalam seleksi dan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam mengidentifikasi calon guru yang paling sesuai, berbagai aspek harus dinilai secara cermat, termasuk pendidikan formal, pengalaman mengajar, keterampilan interpersonal, dan komitmen terhadap pengembangan peserta didik. Evaluasi juga dapat mencakup penilaian keterampilan presentasi, keahlian teknologi informasi, serta pemahaman terhadap metode pembelajaran inovatif. Selain itu, aspek kepribadian, etika profesional, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan pendidikan yang dinamis juga menjadi pertimbangan penting. Dengan pendekatan holistik terhadap penilaian, pemilihan kandidat guru yang berintegritas, berkompeten, dan berdedikasi dapat menjadi langkah kunci dalam memastikan mutu pendidikan yang optimal bagi generasi mendatang. Hasil data penilaian seleksi penerimaan guru disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Syafira Putri	S1	85	90	5	95	90
Jelita	S2	89	90	5	90	89
Rahmadani	S2	90	88	5	80	86
Adeliana	S1	88	87	4	90	83
Farah	S1	80	85	5	90	80
Firmansyah	S1	90	90	4	92	86

Berdasarkan data diatas untuk kriteria P1 atau Pendidikan masih menggunakan dalam bentuk linguistik dan harus diubah dalam bentuk angka, hasil konversi data penilaian seleksi penerimaan guru seperti disajikan pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Konversi Penilaian Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Syafira Putri	1	85	90	5	95	90
Jelita	2	89	90	5	90	89
Rahmadani	2	90	88	5	80	86
Adeliana	1	88	87	4	90	83
Farah	1	80	85	5	90	80
Firmansyah	1	90	90	4	92	86

#### Penerapan Metode Pembobotan PIPRECIA-S

Metode pembobotan PIPRECIA-S merupakan suatu metode pembobotan yang digunakan untuk mengukur preferensi atau prioritas dalam konteks pengambilan keputusan. Hasil pembobotan kriteria seperti ditampilkan pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.** Hasil Metode Pembobotan Kriteria

Kriteria	$S_j$	$K_j$	$Q_j$	$W_j$
Pendidikan	1	1	1	0,1714
Kemampuan Pedagogik	1	1	1	0,1714
Profesional	1	1	1	0,1714
Kepribadian	0,8	1,2	0,8333	0,143
Kedisiplinan	1	1	1	0,1714
Komunikasi	1	1	1	0,1714

Data hasil penilaian diatas untuk nilai  $S_j$  dihitung menggunakan persamaan (1), nilai  $K_j$  dihitung menggunakan persamaan (2), nilai  $Q_j$  dihitung menggunakan persamaan (3), dan nilai  $W_j$  dihitung menggunakan persamaan (4).

#### Penerapan Metode COPRAS Dalam Seleksi Penerimaan Guru

Penerapan Metode COPRAS dalam seleksi penerimaan guru membantu meminimalkan kecenderungan subjektivitas dalam pengambilan keputusan dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk menilai dan memilih calon yang paling sesuai dengan kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan. Hasil normalisasi dari seleksi penerimaan guru dihitung dengan menggunakan persamaan (5), hasil lengkap perhitungan hasil normalisasi seperti ditampilkan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Hasil Normalisasi Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Syafira Putri	0,125	0,1628	0,1698	0,1786	0,1769	0,1751
Jelita	0,25	0,1705	0,1698	0,1786	0,1676	0,1732

Rahmadani	0,25	0,1724	0,166	0,1786	0,149	0,1673
Adeliana	0,125	0,1686	0,1642	0,1429	0,1676	0,1615
Farah	0,125	0,1533	0,1604	0,1786	0,1676	0,1556
Firmansyah	0,125	0,1724	0,1698	0,1429	0,1713	0,1673

Setelah didapatkan hasil normalisasi, selanjutnya menghitung matrik normalisasi terbobot dengan menggunakan persamaan (6), hasil lengkap perhitungan matrik normalisasi terbobot seperti ditampilkan pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6.** Hasil Normalisasi Terbobot Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Syafira Putri	0,0214	0,0279	0,0291	0,0255	0,0303	0,03
Jelita	0,0429	0,0292	0,0291	0,0255	0,0287	0,0297
Rahmadani	0,0429	0,0296	0,0285	0,0255	0,0255	0,0287
Adeliana	0,0214	0,0289	0,0281	0,0204	0,0287	0,0277
Farah	0,0214	0,0263	0,0275	0,0255	0,0287	0,0267
Firmansyah	0,0214	0,0296	0,0291	0,0204	0,0294	0,0287

Setelah didapat hasil normalisasi terbobot selanjutnya melakukan perhitungan indeks maksimal dan indeks minimal setiap alternatif menggunakan persamaan (7) dan (8), indeks maksimal dan indeks minimal seperti tampilan pada tabel 7 berikut ini

**Tabel 7.** Hasil Indeks Maksimal dan Minimal Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	1-S-	S-1* Total 1/S-	S+
Syafira Putri	46,674	10893	0,1429
Jelita	23,337	5446,3	0,1423
Rahmadani	23,337	5446,3	0,1378
Adeliana	46,674	10893	0,1339
Farah	46,674	10893	0,1347
Firmansyah	46,674	10893	0,1371
Syafira Putri	46,674	10893	0,1429

Setelah didapat hasil indeks maksimal dan indeks minimal selanjutnya menentukan nilai signifikan relatif dengan menggunakan persamaan (9), hasil lengkap perhitungan nilai signifikan relatif seperti ditampilkan pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8.** Hasil Nilai Signifikan Relatif Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	Qi
Syafira Putri	0,1429
Jelita	0,1423
Rahmadani	0,1378
Adeliana	0,1339
Farah	0,1347
Firmansyah	0,1371
Syafira Putri	0,1429

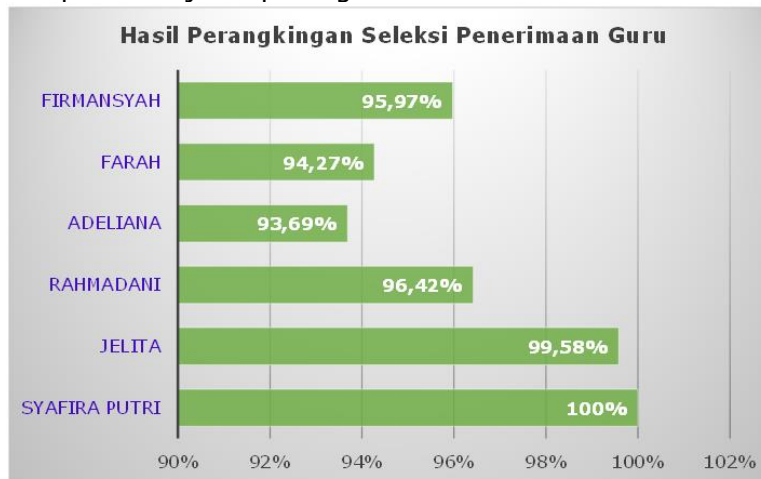
Setelah didapat hasil perhitungan nilai signifikan relative selanjutnya menghitung nilai akhir utilitas masing-masing alternatif menggunakan persamaan (10), hasil lengkap perhitungan nilai akhir utilitas seperti ditampilkan pada tabel 9 berikut.

**Tabel 9.** Hasil Akhir Utilitas Kandidat Seleksi Penerimaan Guru

Nama Kandidat	$U_i$
Syafira Putri	100%
Jelita	99,58%
Rahmadani	96,42%
Adeliana	93,69%
Farah	94,27%
Firmansyah	95,97%

### Hasil Perangkingan Seleksi Penerimaan Guru

Metode COPRAS merupakan suatu pendekatan dalam pengambilan keputusan yang digunakan dalam seleksi penerimaan guru. Metode ini menggabungkan aspek kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi calon guru. Keunggulan COPRAS terletak pada kemampuannya untuk menangani kompleksitas data dan mempertimbangkan bobot relatif dari setiap kriteria berdasarkan preferensi dan tujuan tertentu. Hasil perangkingan seleksi penerimaan guru seperti disajikan pada grafik dibawah ini.

**Gambar 2.** Grafik Hasil Perangkingan Seleksi Penerimaan Guru

Hasil perangkingan pada grafik diatas menunjukkan kandidat atas nama Syafira Putri mendapatkan peringkat pertama dengan nilai akhir sebesar 100%, kandidat atas nama Jelita mendapatkan peringkat kedua dengan nilai akhir sebesar 99,58%, kandidat atas nama Rahmadi mendapatkan peringkat ketiga dengan nilai akhir sebesar 96,42%.

## 4. KESIMPULAN

Pemilihan guru yang dilakukan melalui integrasi PIPRECIA-S dan COPRAS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menempatkan individu yang memiliki kualifikasi, kemampuan, dan dedikasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hasil perangkingan menggunakan metode PIPRECIA-S dan COPRAS menunjukkan kandidat atas nama Syafira Putri mendapatkan peringkat pertama dengan nilai akhir sebesar 100%, kandidat atas nama Jelita mendapatkan peringkat kedua dengan nilai akhir sebesar 99,58%, kandidat atas nama Rahmadi mendapatkan peringkat ketiga dengan nilai akhir sebesar 96,42%.

## 5. REFERENCES

- [1] A. F. Pasaribu, A. Surahman, A. T. Priandika, S. Sintaro, and Y. T. Utami, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Guru Menggunakan SAW," *J. Artif. Intell.*



- Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2023.
- [2] S. Setiawansyah, A. Surahman, A. T. Priandika, and S. Sintaro, *Penerapan Sistem Pendukung Keputusan pada Sistem Informasi*. Bandar Lampung: CV Keranjang Teknologi Media, 2023. [Online]. Available: <https://buku.techcartpress.com/detailebook?id=1/penerapan-sistem-pendukung-keputusan-pada-sistem-informasi/setiawansyah-ade-surahman-adhie-thyo-priandika-sanriomi-sintaro>
- [3] A. S. Aryani, D. M. Akhmad, R. Taufiq, A. L. Kalua, and R. Arundaa, *Sistem pendukung keputusan strategis menggunakan ranking methods*. Bandar Lampung: CV. Keranjang Teknologi Media. [Online]. Available: <https://buku.techcartpress.com/detailebook.php?id=24>
- [4] M. N. D. Satria, "Application of SAW in the Class Leader Selection Decision Support System," *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 1, pp. 27–31, 2023.
- [5] Andris Silitonga and Dyah Ayu Megawaty, "Decision Support System Feasibility for Promotion using the Profile Matching Method," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 50–56, May 2023, doi: 10.58602/dimis.v1i2.46.
- [6] M. N. D. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2023.
- [7] S. Setiawansyah, "Kombinasi Pembobotan PIPRECIA-S dan Metode SAW dalam Pemilihan Ketua Organisasi Sekolah," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–40, 2023.
- [8] A. Blagojević, Ž. Stević, D. Marinković, S. Kasalica, and S. Rajilić, "A novel entropy-fuzzy PIPRECIA-DEA model for safety evaluation of railway traffic," *Symmetry (Basel)*, vol. 12, no. 9, p. 1479, 2020.
- [9] H. Sulistiani, Setiawansyah, P. Palupiningsih, F. Hamidy, P. L. Sari, and Y. Khairunnisa, "Employee Performance Evaluation Using Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) with PIPRECIA-S Weighting: A Case Study in Education Institution," in *2023 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Informations System (ICIMCIS)*, 2023, pp. 369–373. doi: 10.1109/ICIMCIS60089.2023.10349017.
- [10] A. Q. Maharani and T. Ardiansah, "Kombinasi Metode Multi-Attribute Utility Theory dan Pivot Pairwise Relative Criteria Importance Assessment Dalam Penentuan Lulusan Terbaik," *J. MEDIA Inform. BUDIDARMA*, vol. 7, no. 4, pp. 2074–2086, 2023.
- [11] S. Kayapinar Kaya and E. Aycin, "An integrated interval type 2 fuzzy AHP and COPRAS-G methodologies for supplier selection in the era of Industry 4.0," *Neural Comput. Appl.*, vol. 33, no. 16, pp. 10515–10535, 2021.
- [12] G. Ginting, S. Alvita, M. Mesran, A. Karim, M. Syahrizal, and N. K. Daulay, "Penerapan Complex Proportional Assessment (COPRAS) Dalam Penentuan Kepolisian Sektor Terbaik," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.)*, vol. 4, no. 2, pp. 616–631, 2020.
- [13] S. Sintaro, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Barista Terbaik Menggunakan Rank Sum dan Additive Ratio Assessment (ARAS)," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–49, 2023, doi: 10.58602/jics.v2i1.15.
- [14] A. F. O. Pasaribu and V. H. Saputra, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Video Editing Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Web," *J. Media Borneo*, vol. 1, no. 2, pp. 76–84, 2023.
- [15] R. R. Oprasto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode PROMETHEE," *J. Media Celeb.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–43, 2023.
- [16] A. D. Wahyudi and A. F. O. Pasaribu, "Metode SWARA dan Multi Attribute Utility

- Theory Untuk Penentuan Pemasok Pakan Ikan Terbaik," *J. Media Jawadwipa*, vol. 1, no. 1, pp. 26–37, 2023.
- [17] M. N. D. Satria and V. H. Saputra, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan Menggunakan Metode Simple Multi-Attribute Rating Technique," *J. Media Swarnadwipa*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2023.